

INTISARI

Peningkatan kadar glukosa darah puasa (GDP) merupakan salah satu komponen sindrom metabolik. Okra ungu (*Abelmoscus esculentus*) diduga mampu memperbaiki kadar GDP pada sindrom metabolik, akan tetapi penelitian okra ungu masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian okra ungu terhadap kadar GDP pada tikus dengan sindrom metabolik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post-test only control group design*. Tikus putih jantan galur Sprague Dawley sebanyak 20 ekor dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, sindrom metabolik, okra ungu dan *psyllium*. Semua kelompok, kecuali kelompok kontrol, diberikan pakan *high fat high carbohydrate* (HFHC) berupa kolesterol 45% dan sirup fruktosa 10% selama 28 hari. Keberhasilan induksi dilihat dari tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, GDP ≥ 110 mg/dL, HDL >40 mg/dL, kadar LDL >100 mg/dL, trigliserid >150 mg/dL dan kadar kolesterol total >200 mg/dL. Tikus yang berhasil diinduksi, diberikan perlakuan sesuai kelompok selama 28 hari. Kelompok okra ungu diberikan dosis 200 mg/kgBB dan kelompok *psyllium* diberikan dosis 54 mg/200 g BB. Darah diperiksa dengan tes spektrofotometri metode GOD-PAP, kemudian dianalisis menggunakan uji *One Way Anova* dan dilanjutkan dengan *post hoc* Tamhane's T2 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Rerata kadar GDP pada kelompok kontrol $77,79 \pm 1,94$ mg/dL; kelompok sindrom metabolik $182,06 \pm 5,96$ mg/dL; kelompok okra ungu $88,56 \pm 2,46$ mg/dL; dan kelompok *psyllium* $84,28 \pm 1,56$ mg/dL. Hasil uji *One Way Anova* didapatkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antar kelompok.

Pemberian okra ungu berpengaruh terhadap kadar GDP pada tikus putih jantan galur Sprague Dawley yang diinduksi sindrom metabolik

Kata Kunci: Okra Ungu, GDP, Sindrom Metabolik